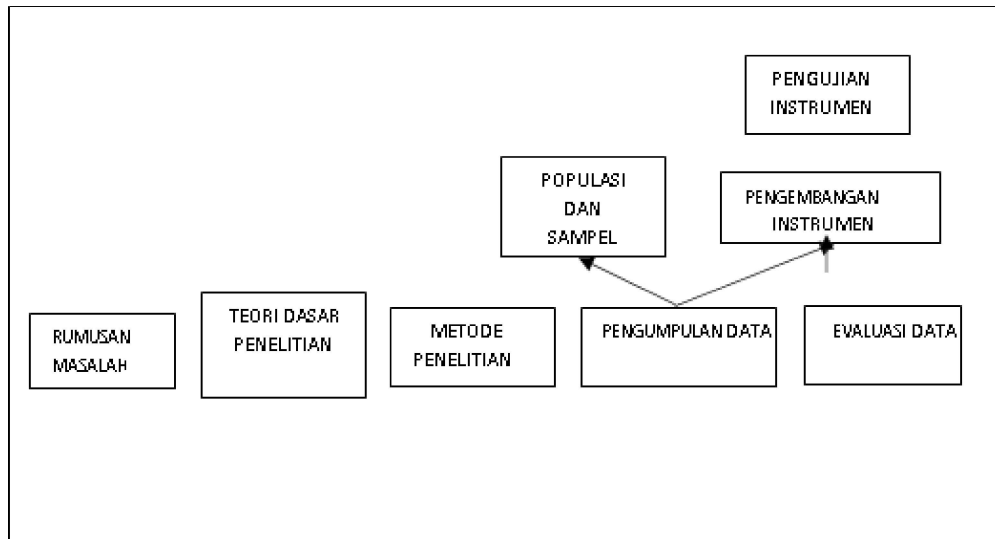


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian dipergunakan sebagai acuan dalam proses penelitian sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat dijawab. Menurut Creswell, metode penelitian ini merupakan suatu pendekatan penelitian yang banyak digunakan menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data yang didapati, dan menganalisis hasilnya. Jenis data penelitian yang digunakan bersumber dari data primer yang datanya diperoleh dari kuesioner yang disebarkan ke responden. Variabel yang akan diteliti kali ini merupakan variabel Penghasilan, Pengetahuan, Serta Persepsi Sanksi Pajak sebagai variabel yang dapat mempengaruhi dan variabel Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB ssebagai variabel yang dipengaruhi.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018:33) variabel, yaitu. segala sesuatu, dalam bentuk apapun yang ditentukan redaktur untuk diteliti, untuk mendapatkan informasi, barulah ditarik suatu kesimpulan. Variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah pengaruh pendapatan, pengetahuan dan persepsi konsekuensi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Batam yang terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat variabel.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (Y) atau biasanya dikatakan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian kali ini, yang sebagai variabel dependen adalah Kepatuhan Wajib Pajak Membayar PBB. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin, yang diawali dari 1 (sangat

tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju).

Indikatornya sebagai berikut (Hidayat & Gunawan, 2022:118).

| No | Indikator |
|----|--|
| 1. | Pembayaran pajak properti dan bangunan tepat waktu adalah tugas saya sebagai warga negara yang sadar pajak |
| 2. | Saya mendaftar sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban saya sebagai warga negara yang baik |
| 3. | Setelah menerima SPPT untuk pajak bumi dan bangunan, ini harus dibayar segera sebelum tanggal pembayaran |
| 4. | Saya setuju dan saya siap mengirimkan informasi tentang properti saya (tanah dan bangunan) ke otoritas pajak |

3.2.2. Variabel Independen

Variabel Independen (X) atau biasanya dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian kali ini, yang menjadi variabel independen adalah:

3.2.2.1. Penghasilan Wajib Pajak (X1)

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin, yang diawali dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). (Dessy & Rahayu, 2019: 9).

| No | Indikator |
|----|---|
| 1. | Pendapatan yang saya peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan utama dan memenuhi kewajiban perpajakan saya. |
| 2. | Saya selalu membayar pajak bumi dan bangunan meskipun pendapatan yang saya peroleh rendah. |
| 3. | Besar kecilnya gaji saya dapat mempengaruhi saya untuk membayar pajak bumi dan bangunan secara tepat waktu. |

3.2.2.2. Pengetahuan Wajib Pajak (X2)

Variabel ini merupakan pengukuran pengetahuan pada wajib pajak atas rasa tanggung jawab perpajakannya dalam memberikan kontribusi kepada Negara.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin, yang diawali dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). (Safitri & Husda, 2022:392).

| No | Indikator |
|----|---|
| 1. | Pemahaman mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. |
| 2. | Pemahaman mengenai undang-undang perpajakan di Indonesia. |
| 3. | Pemahaman mengenai fungsi perpajakan. |
| 4. | Pemahaman mengenai pengajuan keberatan perpajakan. |

3.2.2.3. Persepsi Sanksi Pajak

Pada variable ini, persepsi sanksi pajak merupakan sebuah jaminan bahwa segala ketentuan perundang-undangan tentang perpajakan akan ditaati/dipatuhi (Mardiasmo, 2018: 62). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin, yang diawali dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). (Herlina, 2020:254).

| No | Indikator |
|----|---|
| 1. | Sanksi perpajakan yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat. |
| 2. | Pengenaan sanksi pajak yang cukup berat merupakan salah satu sarana untuk mendidik wajib pajak. |
| 3. | Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi. |

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi dan variable yang akan diteliti. Dalam penellitian ini yang akan menjadi subjek populasi ialah jumlah penduduk Kota Batam yang memiliki bangunan atau tanah di Kecamatan Lubuk Baja yang juga selaku wajib pajak PBB dan berdasarkan data dari Badan Pendapatan Daerah

dengan jumlah penduduk sebanyak 18,453 jiwa (Badan Pendapatan Daerah, 2022).

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dijangkau dan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dari mana sampel diambil berdasarkan jurnal Nana Sudjana & Ibrahim (2004: 85). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel akan menggunakan teknik purposive sampling atau biasa dikenal dengan selective sampling dengan jumlah 100 orang sebagai responden. Jumlah sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Slovin*

Indikator:

e: Persentase toleransi terhadap tingkat *error* pengambilan sampel.

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

Sesuai dengan rumus slovin, peneliti mengambil nilai 10% untuk skor *e* yaitu tingkatan toleransi standar error. Kalkulasinya ialah seperti di bawah:

$$n = \frac{18.453}{1 + 18.453 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{18.453}{185.53}$$

$$n = 99.46$$

Hasil dari perhitungan di atas akan digunakan, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan data kuesioner. Pernyataan kuesioner berisi yang berkaitan dengan variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Pengukuran dengan menggunakan kuesioner ini dimana disebarikan ke responden melalui google form dan responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan sesuai dengan pendapat masing-masing. Dalam penelitian ini, jenis data subyek yang digunakan oleh peneliti. Data subyek merupakan suatu jenis data penelitian yang mencakupi pendapat, pengalaman atau sifat dari seseorang yang menjadi subyek penelitian ataupun responden.

3.4.2. Sumber Data

Jenis data pencarian berasal dari informasi pencarian yang mendasari yang sedang dipertimbangkan. Dihasilkan langsung dari sumber primer seperti individu atau seseorang melalui hasil pengisian kuesioner, informasi dasar diperoleh.

Informasi utama yang terkandung dalam penelitian yang diteliti berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada subjek terpilih dan responden dari daftar pertanyaan yang diberikan kepada mereka responden berdomisili di kota Batam khususnya di kecamatan Lubuk Baja.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi (Sugiyono, 2019: 223). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah sarana untuk memperoleh informasi dari responden dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang dijawab. Teknik pengumpulan data kuesioner dianggap efektif dan bermanfaat jika jumlah responden cukup besar dan cakupannya luas (Sugiyono, 2019:140). Kuesioner yang diisi dapat berupa pertanyaan atau penegasan dalam bentuk tautan ke situs web. Jika responden menerima tautan, itu dapat langsung dikaitkan dengan pertanyaan atau pernyataan peneliti.

Tabel 3.1 *Skala Likert*

| Skala Likert | Nilai |
|---------------------------|--------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Netral (N) | 3 |
| Setuju (S) | 4 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |

Sumber: (Sugiyono, 2019:140)

3.5.2. Observasi

Berdasarkan (Sugiyono, 2019:140) Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan ciri khusus. Pengamatan tidak terbatas hanya pada manusia, tetapi juga pada objek alam lainnya.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian kuantitatif bersifat jelas, yaitu bertujuan untuk merespon rumusan masalah atau tes hipotesis yang disusun pada penelitian ini. Berhubungan datanya kuantitatif, maka metode statistik tersedia ialah teknik analisis data (Sugiyono, 2019:240). Peneliti mengikhtisarkan data dengan menggunakan SPSS V16 guna mendapatkan hasil untuk penelitian ini.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Survei dilakukan untuk semua responden dan kemudian pernyataan responden dianalisis. Evaluasi dilakukan dalam bentuk tabel dan dijelaskan lebih lanjut jika diperlukan. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui distribusi tingkat respon dari hasil survey. Mengumpulkan informasi dari hasil jawaban responden kemudian melakukan tabulasi dan membuat pembahasan deskriptif. Ukuran deskriptif adalah pemberian angka baik jumlah responden maupun rata-rata dan persentase tanggapan responden. Analisis data ini berfungsi untuk memberikan gambaran tentang variabel bebas dan terikat (Sugiyono, 2019:144).

3.6.2. Uji Kelayakan Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau tidak valid jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid atau tidak, bisa dengan melihat nilai signifikan, jika

signifikan $< 0,05$ (5%) maka kuesioner tersebut dikatakan valid, tetapi jika signifikan $> 0,05$ (5%) maka tidak valid (Sugiyono, 2019:119).

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Rumus 3.2 Rumus *Pearson Product Moment*

Deskripsi:

r : Korelasi *Pearson Product Moment*

X_1 : Variabel Penghasilan

X_2 : Variabel Pengetahuan

X_3 : Variabel Persepsi Sanksi Pajak

Y : Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

$\sum X_1$: Jumlah Variabel Penghasilan

$\sum X_2$: Jumlah Variabel Pengetahuan

$\sum X_3$: Jumlah Variabel Persepsi Sanksi Pajak

$\sum Y$: Jumlah Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

n : Jumlah Sampel

Nilai uji dibuktikan dengan SPSS two-tailed atau two-tailed dengan tingkat signifikansi 0,05 yang merupakan estimasi awal SPSS. Kriteria valid atau tidaknya informasi terjadi ketika:

1. Jika r hitung lebih besar dari r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050), maka item-item dalam pertanyaan ditemukan berkorelasi signifikan dengan skor total item, dalam hal ini item tersebut divalidasi.
2. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050), maka item-item pada soal dinyatakan pada dasarnya tidak berkorelasi dengan skor total item tersebut, maka item tersebut dinyatakan valid.

3.6.2.2. Uji Reabilitas

Menurut (Ghozali, 2018:45) Reliabilitas merupakan alat yang cukup dapat dipercaya sebagai alat pendataan karena alat tersebut sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji bagaimana serangkaian pengukuran diukur secara konsisten. Suatu variabel bisa dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Kriteria penilaian untuk pengujian reliabilitas adalah:

1. Apabila angka *Cronbach Alpha* > 0,60% sehingga dapat dikatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60% maka tidak dapat dikatakan reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan uji hipotesis yang dijalankan sebelumnya melakukan analisis lebih lanjut dari data yang dikumpulkan pada model regresi linear OLS supaya model tersebut menjadi valid.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Menguji apakah variabel campuran/residual dalam model regresi berdistribusi normal. Uji T dan F menaksirkan nilai residual berdasarkan distribusi normal, jadi jika asumsi ini dilanggar, uji statistik tidak valid untuk

ukuran sampel yang kecil. Ada dua metode untuk menafsirkan apakah residual tersebar dengan normal atau sebaliknya tidak, yaitu analisis grafis dan uji statistik. Peneliti memakai analisis grafis yaitu metode probability plot yang mencocokkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal (Ghozali,2019:152).

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan (Ghozali, 2019:27) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen (independen) dengan menganalisis matriks korelasi variabel independen. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10 > 10$, hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2019:32), uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk melihat suatu model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika tidak ada terjadi ketidaksamaan varian, maka model regresi tersebut dinyatakan baik. Dengan menggunakan Scatter Plot, dapat mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linear berganda. Jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4. Analisis Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan sebuah model regresi yang digunakan apabila variabel independennya lebih dari pada satu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis regresi linear berganda diuji untuk memahami arah dan seberapa

besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

Rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Indikator:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X1 = Penghasilan

X2 = Pengetahuan

X3 = Persepsi Sanksi Pajak

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Penghasilan

β_2 = Koefisien Pengetahuan

β_3 = Koefisien Persepsi Sanksi Pajak

e = *error*

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji T (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2019:169) Uji-t adalah uji yang secara parsial menentukan signifikansi pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan (α) lebih besar dari 0,05 maka variabel dependen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan (α) lebih kecil dari 0,05 maka variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen variabel bebas.

3.6.5.2. Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2019:173) Uji F dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah ada keterkaitan hubungan pengaruh yang terjadi secara bersamaan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dinyatakan signifikan bila nilai F hitung $>$ F tabel lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai F hitung $<$ F tabel lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2019:95) Koefisien determinasi merupakan koefisien yang dapat menunjukkan perhitungan yang timbul antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai R^2 yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat semakin kecil. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin besar. Secara umum dikatakan bahwa besarnya R^2 berada antara 0 dan 1.

3.6.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.6.1. Lokasi Penelitian

Dalam membuat penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data dari Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Batam dengan syarat mengajukan surat penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk mendapatkan surat rekomendasi penelitian ke Bapenda Batam. Secara per tahap, dapat dikatakan bahwa lokasi untuk penelitian terbagi 2 menjadi tempat

yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda).

3.6.6.2. Jadwal Penelitian

Proses penelitian ini disusun berdasarkan jadwal yang akurat dimana jadwalnya dimulai dari Bulan September 2022 hingga Januari 2023, jadwal yang disusun adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

| Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|-----|---|---|
| | Tahun 2022-2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sep | | | | Okt | | | | Nov | | | | Des | | | Jan | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| Mengajukan Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mencari Jurnal | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mengidentifikasi Masalah | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| Meninjau Pustaka | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| Mengumpulkan dan menginterpretasi data | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| Kesimpulan dan Saran | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | |
| Mengumpulkan Skripsi dan mempublikasikan Jurnal | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |

Sumber: Peneliti 2023